

# Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Victory Sorong

Fensca F. Lahallo<sup>1</sup>, Frits G. J. Rupilele<sup>2</sup>, Charlyani Hetharia<sup>3</sup>

Universitas Victory Sorong

Email: [ekalahallo120@gmail.com](mailto:ekalahallo120@gmail.com)<sup>1</sup>, [fritsrupilele@gmail.com](mailto:fritsrupilele@gmail.com)<sup>2</sup>, [janethnadin270416@gmail.com](mailto:janethnadin270416@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fintech payment terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program studi manajemen. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa manajemen yang berjumlah 74 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian, uji normalitas data, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung = 14.567 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga membuktikan bahwa *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Fintech Payment, Perilaku Keuangan

## *The Influence of Fintech Payments on the Financial Behavior of Management Study Program Students at Victory University, Sorong*

### Abstract

*This research aims to examine the influence of Fintech Payment on the financial behavior of management study program students. The sample for this research was 74 management students. Data collection techniques are observation, distributing questionnaires and documentation. The data analysis used is research instrument testing, data normality testing, simple linear regression testing, hypothesis testing and determinant coefficient testing. The results of this research show that the  $t$ -value = 14.567 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , thus proving that Fintech Payment has a significant effect on student financial behavior.*

**Keywords:** Fintech Payment, Financial Behavior

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong inovasi di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya financial technology (fintech) yang menawarkan kemudahan akses terhadap layanan keuangan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi, dan manajemen keuangan. Fintech merupakan sektor terkini yang menggunakan teknologi agar membuat kemajuan dalam bidang finansial [1]. Sepanjang 2018 hingga 2022 fintech menunjukkan perkembangan yang sangat pesat.

Penyebab fintech yang sangat berkembang terjadi karena adanya perubahan pola pikir konsumen, dimana masyarakat lebih menginginkan akses yang bersifat personal dan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan finansial [2].

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, fintech merupakan “penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, dan keandalan sistem pembayaran”. Oleh karena itu, dapat dikatakan fintech merupakan inovasi yang

memberikan kemudahan dan juga kenyamanan bagi penggunaannya karena transaksi dapat diselesaikan hanya dengan melalui smartphone dan internet, tidak perlu datang langsung ke bank atau lembaga keuangan lainnya [3].

Menurut Rafie (<https://keuangan.kontan.co.id/>, diakses 26 Juni 2021), perkembangan pengguna fintech juga terus berkembang dari yang awalnya hanya 7% di tahun 2006-2007 meningkat pesat hingga sekarang terdaftar total 147 fintech yang terdata di OJK dimana 46 diantaranya sudah mengantongi izin [4]. Di Indonesia, penggunaan fintech meningkat tajam, terutama di kalangan milenial dan Gen Z karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan gaya hidup digital.

Mahasiswa sebagai pengguna fasih internet serta kemahirannya memanfaatkan berbagai macam perkembangan teknologi termasuk fintech terbiasa menggunakan berbagai layanan fintech seperti e-wallet (GoPay, OVO, Dana), mobile banking, aplikasi pinjaman online, hingga platform investasi digital. Fintech (financial technology) menawarkan sistem pembayaran yang mudah dan praktis, karena penggunaannya tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran, uang yang dibawa sudah tersimpan didalam aplikasi. Sistem ini biasa disebut dengan Fintech Payment. Fintech payment adalah suatu perangkat yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat mobile. Fintech payment juga merupakan sebuah proses antar dua pihak yang melakukan pertukaran nilai keuangan (financial value) dengan menggunakan perangkat mobile sebagai imbalan untuk barang dan jasa [5].

Perkembangan teknologi dalam layanan finansial ini juga dapat mengubah perilaku keuangan sehingga setiap orang harus pandai mengelola uang, termasuk mahasiswa. Perilaku keuangan (Financial Management Behavior) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, perencanaan dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Sekarang, mahasiswa harus terampil dan percaya diri terutama dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Kemampuan pengelolaan tersebut adalah bagaimana seseorang dapat memperoleh pendapatan, menyimpan uang agar tidak konsumtif dan menginfestasikannya agar tetap produktif [6].

Kemudahan dan kecepatan akses ke layanan keuangan ini membawa dampak positif

maupun negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Di sisi positif, fintech memberikan kemudahan dalam mengelola uang, menabung, berinvestasi, serta melakukan pembayaran non-tunai. Namun, di sisi lain, kemudahan ini juga bisa mendorong perilaku konsumtif, belanja impulsif, bahkan ketergantungan terhadap pinjaman online. Banyak mahasiswa belum memiliki literasi keuangan yang memadai untuk mengontrol keuangan secara bijak, sehingga penggunaan fintech justru bisa menjerumuskan pada pengelolaan keuangan yang tidak sehat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mereka masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya. Banyak alasan mahasiswa tidak dapat secara bijaksana mengatur keuangannya disebabkan karena kebanyakan belum memiliki pendapatan sendiri, serta cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulan. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitankesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku yang konsumtif yang berkembang.

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dampak Fintech terhadap perilaku keuangan Masyarakat misalnya penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan fintech berpengaruh positif terhadap kemajuan inovasi teknologi keuangan di Indonesia, fintech lebih efisien dan efektif dibandingkan jasa keuangan lainnya [7]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Erlangga dan Astrie (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan tingkat penggunaan fintech payment pada mahasiswa di Wilayah Bandung Raya berada pada kategori baik sedangkan perilaku manajemen keuangan berada pada kategori netral. Selain itu, ditemukan bahwa fintech payment memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Wilayah Bandung Raya [8].

Di lingkungan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong, fenomena ini juga mulai terlihat. Banyak dari mereka aktif menggunakan fintech dalam kehidupan sehari-hari, namun belum diketahui secara pasti bagaimana pengaruh penggunaan fintech tersebut terhadap perilaku keuangan mereka. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen cenderung lebih mudah tergoda untuk belanja karena adanya promosi, cashback, dan diskon dari layanan e-wallet atau marketplace yang terhubung langsung dengan dompet digital.

Selain itu, masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki catatan anggaran bulanan, target tabungan atau investasi, serta rencana penggunaan dana beasiswa atau kiriman dari orang tua. Walaupun Program Studi Manajemen menyentuh aspek keuangan, edukasi terkait pengelolaan keuangan pribadi berbasis fintech masih minim. Mahasiswa belum mendapat pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, pengetahuan membedakan fintech legal vs illegal, dan praktik langsung dalam mengelola tabungan atau investasi digital. Fintech seharusnya bisa digunakan untuk mempermudah budgeting, tetapi malah sering digunakan untuk transaksi konsumtif.

## 2. METODE PENELITIAN

### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

### b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong pada Tahun Akademik 2024/2025 yang berjumlah 281 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau kriteria spesifik. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Mahasiswa aktif minimal semester 2
- Pernah atau sedang menggunakan aplikasi atau layanan *fintech*
- Bersedia menjadi responden

Sedangkan ukuran sampel menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 mahasiswa.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : observasi, kuesioner dan dokumentasi.

### d. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : uji instrument penelitian, uji normalitas data, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis penelitian dan uji koefisien determinan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

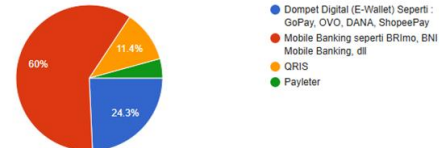
### A. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil penelitian yang menguraikan gambaran pengaruh fintech payment terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas

Victory Sorong yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jumlah dan Jenis Penggunaan Fintech Payment

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagai pengguna fintech payment, menunjukkan bahwa :

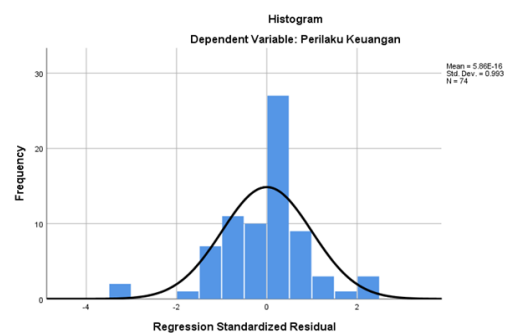


Gambar 1. Pengguna *Fintech Payment*

Jumlah pengguna fintech payment terbesar yaitu sebesar 60% adalah pengguna Fintech payment jenis mobile banking, sedangkan 24,3% lainnya adalah dompet digital, sebesar 11,4% pengguna Qris dan 4,3% sebagai pengguna paylater.

### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual) dari variabel penelitian terdistribusi secara normal. Ini penting sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji normalitas data menggunakan histogram adalah salah satu metode visual (grafis) yang digunakan untuk melihat apakah distribusi data mendekati distribusi normal (bell-shaped curve) atau tidak. Adapun hasil pengujianya dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data.

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa dari hasil histogram yang dihasilkan, terlihat distribusi data membentuk pola menyerupai kurva lonceng (bell-shaped), simetris di sekitar nilai tengah, dan frekuensi data menurun secara proporsional ke kedua sisi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data cenderung berdistribusi normal secara visual.

**3. Uji Regresi Linier Sederhana**

Adapun hasil pengujian regresi linier sederhana dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.911	2.764	
	Fintech Payment	.737	.051	.864

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Primer Diolah, 2025 (SPSS Vs 25.0)

Dari tabel 1 diatas menunjukkan persamaan dari hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan persamaannya adalah:

$$Y = 5.911 + 0.737X + e$$

**Interpretasi:**

- a. 5.911 adalah konstanta (intersep), artinya jika Fintech Payment = 0, maka nilai prediksi variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa) adalah 5.911.
- b. 0.737 adalah koefisien regresi, artinya setiap peningkatan 1 satuan pada penggunaan *Fintech Payment* akan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0.737 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (meskipun hanya ada satu X di regresi sederhana).
- c. Koefisien Beta (Standardized Beta = 0.864) Perhitungan ni menunjukkan kekuatan pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Keuangan. Nilai 0.864 artinya hubungan sangat kuat dan positif. Semakin besar nilai fintech payment, semakin meningkat pula perilaku keuangan mahasiswa.

**4. Uji Hipotesis**

Adapun hasil uji hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 2.**

**Hasil Uji Hipotesis Penelitian Coefficients<sup>a</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		t		Sig.
		1	(Constant)	2.138
Fintech Payment	14.567			.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS Vs 25.0)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan t-hitung sebesar 14.567, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fintech Payment terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Victory Sorong.

**5. Uji Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi.

**Tabel 3.**

**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.864 <sup>a</sup>	.747	.743

a. Predictors: (Constant), Fintech Payment  
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Primer Diolah, 2025 (SPSS Vs 25.0)

Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. R (Korelasi) = 0.864 Menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara Fintech Payment dan Perilaku Keuangan Mahasiswa.
- b. Nilai R mendekati 1, artinya semakin tinggi penggunaan Fintech Payment, semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa.
- c. R Square = 0.747 Artinya, 74.7% variasi dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Fintech Payment. Sisanya 25.3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model (misalnya pengaruh keluarga, pengetahuan finansial, lingkungan sosial, dll).

**B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fintech Payment terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong. Fintech Payment yang dimaksud mencakup penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti OVO, GoPay, Dana, ShopeePay, dan lainnya, yang semakin populer di kalangan mahasiswa.

Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan tahapan analisis statistik:

Uji normalitas data dilakukan secara visual melalui histogram. Hasil histogram menunjukkan bentuk kurva yang menyerupai kurva normal (bell-shaped curve) dengan puncak yang berada di tengah serta distribusi yang menyebar simetris ke kedua sisi. Hal ini menandakan bahwa data tidak mengalami penyimpangan serius dari distribusi normal. Distribusi normal ini menjadi prasyarat penting dalam analisis regresi linier, karena model regresi yang valid harus memiliki residual yang terdistribusi normal. Oleh karena itu, data layak untuk digunakan dalam uji regresi linier sederhana.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai 5.911 adalah nilai Konstanta (intersep), yang menunjukkan nilai perilaku keuangan ketika fintech payment = 0, sedangkan nilai 0.737 adalah koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor pada fintech payment akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0.737 satuan pada perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan Fintech Payment oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih terencana, bijaksana, dan disiplin.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung = 14.567 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti penggunaan Fintech Payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Koefisien beta standar sebesar 0.864 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat kuat dan positif. Semakin tinggi pemanfaatan Fintech Payment, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk mengatur dan mengontrol keuangannya dengan baik.

Nilai R Square dari pengujian koefisien determinan sebesar 0.747 menunjukkan bahwa sebesar 74.7% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan Fintech Payment. Sisanya sebesar 25.3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini, seperti faktor literasi keuangan, pendapatan, pengaruh lingkungan, atau motivasi individu.

Hasil ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi keuangan seperti fintech dapat mendorong efisiensi transaksi, meningkatkan kesadaran pengelolaan uang, dan membentuk kebiasaan keuangan yang lebih terencana. Fintech memungkinkan mahasiswa untuk mencatat pengeluaran, mengontrol belanja, serta

membayar tagihan secara tepat waktu, yang kesemuanya berkontribusi pada perilaku keuangan yang positif. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fadhilah (2018) dan Erlangga dan Astrie (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan fintech berdampak positif terhadap perilaku menabung, pengendalian pengeluaran, dan peningkatan kesadaran finansial, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan pengguna aktif teknologi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fintech Payment memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Victory Sorong. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan teknologi keuangan digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Penggunaan Fintech Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana, di mana koefisien regresi sebesar 0.737 dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Artinya, semakin tinggi penggunaan fintech payment, semakin baik perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung = 14.567 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti penggunaan Fintech Payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kekuatan hubungan antara fintech payment dan perilaku keuangan tergolong sangat kuat. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.864 dan R Square sebesar 0.747, menunjukkan bahwa 74.7% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan fintech payment.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Schueffel, P. mname. (2018). Taming the Beast: A Scientific Definition of Fintech. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3097312>
- [2] Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. Kompleksitas : Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis, 11 (1),80-91

- [3] Try Wulandari, Shafiera Lazuardi, & Rinika Sari.(2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang. *Jurnal Ecoment Global* Volume 7 Nomor 2 Edisi Agustus Tahun 2022
- [4] Felicya Kusumara dan Anastasia Sri Mendarib. (2021). *Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang*. *Buletin Ekonomi*, Vol. xix, No. ii, April 2021, hlm. 1-120
- [5] Faizah Kamilah, Zulia Khairani, Efrita Soviyanti.(2024). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Daya Saing* (Vol. X, No. 2 Juni 2024)
- [6] Aqilla Fatimah Azzahra, Isni Andriana, & Nyimas Dewi Murnila Saputri. (2024). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Al-Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Volume 6 Nomor 2 (2024) 2581-2592 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351 DOI:10.47467/alkharaj.v6i2.4727
- [7] Tri Inda Fadhila Rahma. 2018. Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal At-Tawassuth*, Vol 3 No 1
- [8] Yudha, Muhammad Erlangga dan Astrie Krisnawati. 2020. Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal JRMB*, Vol 15 No 1.
- [9] Kim, Y., Park, Y. J., Choi, J., & Yeon, J. (2016). The adoption of mobile payment services for “Fintech”. *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(2), 1058-1061.
- [10] Imroatus Sholekha, Nurhidayah, Muh. Sirojuddin Amin. (2024). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Yang Dimediasi Oleh Literasi Keuangan. *e – Jurnal Riset Manajemen* Vol 13 nomor 1. ISSN : 2302-7061